

UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI DRTA UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Alawi¹ Wahyu Hananingsih²

¹PGMI FTK UIN Mataram, Mataram, Indonesia

² PGMI FTK UIN Mataram, Mataram, Indonesia

3

Kata kunci:

Kesulitan Membaca
Pemahaman, Strategi
DRTA, Upaya Guru

Corresponding authors
email:

alanynabhani@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya guru dalam menerapkan strategi directed reading thinking activity (DRTA) karena ada siswa yang masih kesulitan membaca pemahaman. Fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bentuk kesulitan membaca pemahaman yang dialami oleh siswa kelas IV. (2) Upaya guru dalam menerapkan strategi directed reading thinking activity (DRTA) untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MI Mamba'ul Khair NW Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan meningkatkan ketekunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas IV adalah siswa kesulitan dalam menyampaikan pemikirannya, memahami isi cerita, dan siswa kesulitan dalam menemukan ide pokok dari setiap paragraf cerita. (2) Upaya guru dalam menerapkan strategi directed reading thinking activity (DRTA) untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas IV adalah dengan menyediakan gambar-gambar, memberikan contoh cara memahami bacaan dan melatih peserta didik untuk menemukan ide pokok setiap paragraf dari materi yang dipelajari.

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Menurut Nugraha dan Husnul dalam Arozantulo Bawamenewi mengatakan bahwa, membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang yang memperoleh pesan atau pengetahuan yang ditulis melalui kata-kata dalam bentuk tulisan. Membaca adalah suatu proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Membaca merupakan suatu sarana bagi peserta didik untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahuinya, dapat memperluas pengetahuan, dapat mengenali dirinya bahkan dapat mengenali budaya diri sendiri dan orang lain dari membaca. Tujuan dari membaca sangatlah banyak. Adapun diantaranya ialah untuk meningkatkan konsentrasi dan fokus, meningkatkan kosa kata, meningkatkan kreativitas dan untuk memperoleh informasi tentang dunia yang ditempati.

Membaca pemahaman merupakan bagian dari jenis membaca dalam hati. Membaca pemahaman adalah aktivitas dalam upaya untuk memahami teks bacaan secara lebih mendalam. Tujuannya agar siswa mampu memahami, menafsirkan serta menghayati isi bacaan. Membaca pemahaman sangat penting bagi peserta didik karena dari membaca pemahaman peserta didik bisa memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, dan peserta didik dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri.

Membaca pemahaman merupakan sebuah proses untuk sebuah pesan yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca yang dilatarbelakangi dari informasi yang sudah ada di dalam ingatan membaca, membaca pemahaman memperlihatkan skema atau pengetahuan yang sudah diingatkannya, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru dan membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuannya. Menurut Suyoto, “membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian”. Sedangkan menurut Dalman “membaca pemahaman merupakan aktivitas membaca yang bersifat kognitif dengan tujuan untuk memahami isi/pesan yang telah dibacanya”. Membaca pemahaman merupakan sub pokok bahasa dari membaca lanjut. Tujuannya agar siswa mampu memahami, menafsirkan, serta menghayati isi bacaan.

Pengertian kesulitan membaca dikenal juga dengan disleksia. Disleksia merupakan kesulitan berbahasa spesipik yang ditandai dengan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan kata, mengenal kata, kelancaran kata, biasanya dikaitkan dengan ketidakmampuan dalam memproses fenologi dan kemampuan memberi nama dengan cepat. Jadi, kesulitan membaca pemahaman adalah ketidakmampuan peserta didik dalam memahami makna atau isi dalam bacaan. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Seorang guru adalah unsur yang sangat penting yang menentukan berhasil tidaknya pendidikan, hal ini dikarenakan guru merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang bersentuhan dan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik. Jika guru berkualitas baik, maka peserta didik pun akan baik. Jikalau tindakan para guru dari hari kehari semakin membaik maka akan menjadi lebih baik pula keadaan dunia pendidikan. Sebaliknya kalau tindakan dari hari kehari semakin memburuk, maka semakin parahlah dunia pendidikan. Peran guru adalah segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru memiliki beberapa peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik, diantaranya: (1) Guru

sebagai pendidik dan pengajar; (2) Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator; (3) Guru sebagai model dan teladan; dan (4) Guru sebagai motivator.

“Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan strategi pembelajaran yang efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru karena cara mengajar guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peran seorang pendidik dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran sangatlah besar. Seorang pendidik sebaiknya menggunakan metode, model, strategi yang menunjang kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan menggunakan strategi yang lebih menarik dan bervariasi yang diterapkan oleh pendidik di kelas sehingga diharapkan peserta didik akan menjadi aktif. Salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi membaca dan berpikir secara langsung, sehingga siswa dapat fokus terhadap teks, serta memprediksi isi dari cerita dengan membuktikannya saat membaca. Penggunaan strategi ini untuk melatih peserta didik berkonsentrasi dan berpikir guna memahami isi bacaan secara serius. Kehidupan pada abad sekarang dan yang akan datang semakin tidak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca karena membaca merupakan bagian dari proses pendidikan pengembangan potensi diri sehingga memiliki kemampuan berpikir rasional dan prestasi akademik. *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan suatu rancangan kegiatan membaca untuk memprediksi apa yang dipikirkan pembaca melalui aktivitas berpikir dengan mengkonstruksi pengalaman yang dimiliki dikaitkan dengan ide pengarang sehingga didapatkan pemahaman mengenai isi suatu cerita. Strategi DRTA melibatkan siswa untuk aktif dalam membuat prediksi. Guru dapat membangun pengetahuan mereka sebelumnya dengan menyatakan yang berkaitan dengan teks bacaan. DRTA memberikan kesempatan kepada guru untuk membimbing siswa untuk berfikir seperti menjadi pembaca yang baik dengan melakukan antisipasi, memprediksi dan kemudian mengkonfirmasi dan memodifikasi ide-ide mereka dengan cerita.

Dari hasil observasi di kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais yaitu peneliti menemukan bahwa guru ternyata menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan peneliti juga menemukan bentuk kesulitan membaca pemahaman yang dialami oleh peserta didik. Dari 29 peserta didik ada 5 peserta didik yang belum bisa membaca pemahaman di kelas IV. Adapun bentuk kesulitan yang dialami dalam membaca pemahaman yaitu siswa kesulitan dalam menyampaikan pemikirannya, kesulitan dalam

memahami isi cerita, dan siswa kesulitan dalam menemukan ide pokok di setiap paragraf cerita.

Kondisi di atas seringkali diakibatkan karena penggunaan strategi pembelajaran yang kurang efektif sehingga siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Jadi, upaya guru di MI Mamba'ul Khair NW Bertais yakni dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah salah satu cara atau usaha guru dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman yang terjadi pada siswa kelas IV di MI Mamba'ul Khair NW Bertais.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimanakah bentuk kesulitan membaca pemahaman siswa di Kelas IV? (2) Bagaimana upaya guru dalam menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman di Kelas IV?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan membaca pemahaman siswa di Kelas IV dan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman di Kelas IV. Kemudian manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan pemikiran bagi peneliti terutama yang berkaitan dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman di kelas IV. Peneliti juga berharap semoga hasil penelitian ini bisa menjadi motivasi bagi peneliti dan bagi orang lain kedepannya. Dan manfaat praktis penelitian ini ada tiga, yaitu (1) manfaat bagi sekolah: Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi untuk sekolah dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman. (2) manfaat bagi guru: Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melengkapi kekurangan pada proses pembelajaran terutama strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman agar lebih baik lagi dan sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih kreatif dan berusaha dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). (3) manfaat bagi siswa: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan semangat bagi siswa dalam meningkatkan kualitas membaca pemahaman.

METHOD

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Mamba'ul Khair NW Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dengan langkah-langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2018:482). Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini

Walada: Journal of Primary Education Vol. 2, No. 3, [Desember] [2023],

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

menggunakan perpanjangan pengamatan, teriangularisasi dan meningkatkan ketekunan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais

Kesulitan membaca pemahaman merupakan kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Bentuk kesulitan peserta didik dalam membaca pemahaman antara lain :

1. Menyampaikan pemikiran

Menyampaikan pemikiran merupakan bentuk kesulitan yang sering kali dialami oleh peserta didik karena menyampaikan pemikiran merupakan bagian dari membaca pemahaman. Menyampaikan pemikiran sangat sulit dikuasai oleh peserta didik karena menyampaikan pemikiran membutuhkan pemahaman yang sangat matang terhadap isi cerita sehingga bisa menyampaikan pemikirannya lewat apa yang dipahami dan bisa diambil oleh peserta didik.

Dari hasil paparan data temuan bahwa menyampaikan pemikiran merupakan bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais karena siswa masih ada yang kurang yakin terhadap pendapat mereka dalam memprediksi cerita.

Menyampaikan pemikiran atau menyimpulkan isi cerita lewat pemikiran sendiri sangat sulit bagi peserta didik karena menyimpulkan cerita harus memahami isi cerita dan menemukan ide pokok paragraf terdahulu agar peserta didik bisa menyampaikan pemikirannya

2. Memahami isi cerita

Memahami isi cerita merupakan langkah kedua dalam menyimpulkan teks inspirasi. Namun, titik kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca pemahaman ialah memahami isi cerita.

Dari paparan hasil temuan bentuk kesulitan dalam membaca pemahaman yang dialami oleh peserta didik kelas IV yaitu peserta didik masih kesulitan dalam memahami isi cerita yang diberikan oleh guru karena kurang perhatian dan kurang minatnya peserta didik dalam membaca cerita karena peserta didik lebih suka mendengarkan cerita daripada membacanya secara langsung.

Memahami isi cerita sangat penting dalam membaca pemahaman. Namun, memahami isi cerita juga termasuk kesulitan dalam membaca

pemahaman yang sering dialami peserta didik karena memahami isi cerita sangat sulit dimengerti oleh peserta didik.

3. Menemukan ide pokok paragraf

Menemukan ide pokok paragraf merupakan kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik dalam membaca pemahaman. Sebelum menemukan ide pokok paragraf peserta didik harus bisa memahami isi cerita dulu agar peserta didik tidak kesulitan dalam menemukan ide pokok paragraf. Ide pokok paragraf merupakan bagian penting yang harus ada dalam setiap paragraf.

Menemukan ide pokok paragraf merupakan bentuk kesulitan yang dialami peserta didik kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais karena peserta didik kurang memahami isi dari cerita sehingga mereka tidak bisa menemukan ide pokok paragraf dari sebuah cerita.

Ide pokok merupakan intisari sebuah bacaan. Berkenaan dengan hal tersebut, Karaf (1995:70) mengungkapkan, lazimnya ide pokok berada di akhir paragraf, di tengah paragraf, di awal paragraf, di awal dan di akhir paragraf, atau adakalanya diseluruh paragraf. Dalam satu paragraf ada kalimat pokok dan kalimat kunci. Menemukan ide pokok merupakan suatu kewajiban bagi pembaca mencoba menambah wawasan pengetahuan melalui bacaan. Jika siswa mampu menentukan ide pokok dengan baik, maka pemahamannya mengenai bacaan tersebut akan baik pula, sehingga siswa lebih mudah untuk menulis kembali apa yang telah dibaca.

B. Upaya Guru dalam Menerapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais

Upaya guru merupakan usaha guru dalam berlangsungnya proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berhasilnya usaha guru dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Adapun guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Seperti yang telah diteliti ada 3 upaya guru dalam menerapkan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA), antara lain:

1. Menyediakan Gambar-Gambar

Berdasarkan paparan data temuan menunjukkan bahwa guru kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais menyediakan gambar-gambar yang mudah dipahami siswa sebagai cara untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman supaya siswa bisa dengan mudah menyampaikan pemikirannya dengan memprediksi gambar yang disediakan guru.

Dalam hal ini diketahui bahwa menggunakan media gambar agar bisa membantu perkembangan peserta didik dalam membaca pemahaman karena upaya tersebut sangat efektif dan sangat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media gambar yang menarik, akan menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa memberikan respon awal terhadap proses pembelajaran. Media gambar juga akan diingat lebih lama oleh siswa karena betuknya yang konkrit dan tidak bersifat abstrak sehingga siswa akan mudah untuk membaca pemahaman.

2. Memberikan Contoh Cara Memahami Bacaan

Mempraktikkan atau mencontohkan merupakan cara atau usaha yang sangat efektif digunakan ketika berlangsungnya pembelajaran karena dengan mempraktikkan kembali atau mencontohkan ulang peserta didik akan mudah memahami dan mempraktikkan cara memahami bacaan.

Berdasarkan pada hasil temuan menunjukkan bahwa memberikan contoh cara memahami bacaan merupakan salah satu cara yang digunakan guru kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa. Memberikan contoh cara memahami bacaan diterapkan jika siswa memang belum memahami bacaan.

Mempraktikkan atau memberikan contoh cara memahami bacaan merupakan usaha guru dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman. Dengan menerapkan usaha tersebut peserta didik yang awalnya belum bisa memahami bacaan sudah bisa memahami bacaan sedikit demi sedikit.

3. Melatih Menemukan Ide Pokok

Melatih menemukan ide pokok merupakan usaha yang sering dilakukan oleh guru dalam membaca pemahaman karena upaya atau usaha ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam membaca pemahaman sebelum menerapkan usaha tersebut masih banyak peserta didik yang belum bisa menemukan ide pokok paragraf dari cerita dan setelah guru menerapkan usaha tersebut ada perubahan terhadap peserta didik yakni sedikitnya jumlah peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca pemahaman.

Dari hasil temuan menunjukkan bahwa untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas IV yaitu melatih peserta didik untuk menemukan ide pokok dari materi yang dipelajari, karena upaya ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam membaca pemahaman. Sebelum menerapkan usaha tersebut masih banyak peserta didik yang belum bisa menemukan ide pokok dari paragraf, dan setelah guru menerapkan usaha tersebut ada perubahan terhadap peserta didik yakni sedikitnya jumlah peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca pemahaman.

Seperti menurut Wening Nazifah dalam penelitiannya bahwa dengan melatih menemukan ide pokok pada setiap paragraf peserta didik akan lebih mudah dalam menemukan ide pokok dalam setiap paragraf cerita.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di MI Mamba'ul Khair NW Bertais tentang upaya guru dalam menerapkan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas IV, maka dapat disimpulkan :

1. Bentuk kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais adalah a) Sulit memahami isi cerita; b) Menemukan ide pokok paragraf; c) Sulit untuk menyampaikan pemikiran.
2. Upaya guru dalam menerapkan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas IV MI Mamba'ul Khair NW Bertais adalah a) Menyediakan gambar-gambar; b) Memberikan contoh cara memahami bacaan; c) Melatih menemukan ide pokok dari materi yang di pelajari.

REFERENSI

- Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Vol. 1). Pusat Penerbitan LPPM.
- Bawamenewi, A. (2021). Penerapan strategi the learning cell terhadap kemampuan membaca artikel dalam media cetak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 154-161.
- Guntur, M., & Gani, H. A. (2022). *Buku Model Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis CLIL (Content Language Integrated Learning)*. LPP Balai Insan Cendekia.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2

Walada: *Journal of Primary Education* Vol. 2, No. 3, [Desember] [2023],

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

- bandar lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- Hidayat, I. W. (2018). *Keterampilan Belajar (Study Skills) Untuk Mahasiswa*. Kencana.
- Ilmi, N., & Reskiani, W. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DRTA (DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SD NEGERI 209 SALOBULO KABUPATEN WAJO. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 6(2), 73-78.
- Lestari, B. (2017). *KEMAMPUAN MENEMUKAN IDE POKOK PARAGRAF BERBAGAI JENIS WACANA DALAM NASKAH SOAL UJIAN NASIONAL OLEH SISWA KELAS IX SMP SWASTA BANDUNG SUMATERA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.
- Nerim, N. (2020). Scrutinizing directed reading thinking activity (drta) strategy on students' reading comprehension. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(2), 128-138.
- Panggabean, P. M. P. (2021). *ANALISIS KESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Penerbit K-Media.
- Rukhayati, S. (2019). *Strategi Guru Pai dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Lp2m Press Iain Salatiga.
- Rukhayati, S. (2019). *Strategi Guru Pai dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Lp2m Press Iain Salatiga.
- Safitri, D., & Sos, S. (2019). *Menjadi guru profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Siregar, E. S. (2023). *Pembelajaran Inkuiri Berbasis Multimedia*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wardhono, A., & Istiana, Y. (Eds.). (2018). *Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 1: Memaksimalkan peran pendidik dalam membangun karakter anak usia dini sebagai wujud investasi bangsa* (Vol. 1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Wening Nazhifah (2016). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN 1 Kantongan*.

- Yanti, C. D., Anggraeni, S. W., & Prihamdani, D. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(2).
- Yazdani, M. M., & Mohammadi, M. (2015). The explicit instruction of reading strategies: directed reading thinking activity vs. guided reading strategies. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 4(3), 53-60.

Pernyataan Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat dianggap sebagai potensi konflik kepentingan.